

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk transformasi gramatikal dan leksikal pada penerjemahan Syair *Dīwān Imām Asy-Syāfi'ī*. Selain itu, mengeksplorasi faktor terjadinya transformasi dan menjelaskan implikasi transformasi tersebut terhadap hasil terjemahan syair. Penelitian terjemahan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif. Sumber data berasal dari buku kumpulan syair Imam Asy-Syafi'i yang berjudul *Dīwān Imām Asy-Syāfi'ī Al-Musammā Al-Jauhar Al-Nafīs Fī Syi'ri Al-Imām Muhammad Ibn Idrīs*. Buku tersebut disusun oleh Muhammad Ibrahim Salim sebagai teks sumber (Tsu) dan buku terjemahannya dalam bahasa Indonesia sebagai teks sasaran (Tsa). Data penelitian berupa 40 judul syair terpilih yang mengalami transformasi gramatikal dan leksikal pada penerjemahannya. Data kemudian diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori Catford (1995) dan teori Nida (1964).

Hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi gramatikal terjadi pada pergeseran level dan pergeseran kategori, baik berupa struktur kalimat, unit kata, kelas kata, maupun intra-sistemnya. Sementara transformasi leksikal muncul dalam bentuk penambahan makna, pengurangan makna dan penggantian makna. Perbedaan sistem kebahasaan antarbahasa, kebudayaan, penerjemah, tujuan penerjemahan, dan teks terjemahan menjadi faktor terjadinya transformasi dalam proses penerjemahan. Transformasi pada penerjemahan syair tetap mempertahankan ide dan gagasan pokok yang terkandung pada Tsu serta tetap menunjukkan adanya kesepadanan makna antara Tsu dan Tsa. Namun, dari segi bentuk tidak terjadi kesejajaran antar keduanya. Penerjemahan Tsa justru menunjukkan hilangnya unsur keindahan sastra dalam diksi yang digunakan.

Kata Kunci: Penerjemahan, Kesepadanan, Transformasi Gramatikal, Transformasi Leksikal, Syair, Diwan Imam Syafi'i

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the forms of grammatical and lexical transformation in the translation of *Dīwān Imām Asy-Syāfi'ī*, explore the factors that cause transformation, and explain the implications of the transformation on the results of the poem translation. This translation research uses a comparative descriptive qualitative approach. The data source comes from a collection of Imam Asy-Syafi'i's poems entitled *Dīwān Imām Asy-Syāfi'ī Al-Musammā Al-Jauhar Al-Nafīs Fī Syi'ri Al-Imām Muhammad Ibn Idrīs*. The book was compiled by Muhammad Ibrahim Salim as the source text (ST) and the translated book in Indonesian as the target text (TT). The research data are in the form of lines of poems from 40 selected titles that underwent grammatical and lexical transformation in their translation. The data were then classified and analyzed using Catford's theory (1995) and Nida's theory (1964).

The results of the analysis show that grammatical transformation occurs in the shifting of levels and shifting of categories in the form of sentence structure, word units, word classes, and intra-systems. While lexical transformation appears in the form of addition, reduction and replacement of meaning. Differences in language systems between languages cultures, translators, translated texts, and translation objectives are factors in the transformation in the translation process. Transformation in the translation of poetry maintains the main ideas and concepts contained in the ST and still shows the equivalence of meaning between the ST and TT. However, in terms of form there is no parallel between the two. The translation of the TT actually shows the loss of elements of literary beauty and what is lost in the diction used.

Keywords: Translation, Equivalence, Grammatical Transformation, Lexical Transformation, Poetry, Diwan Imam Syafi'i